

Lampiran 1 Pedoman Observasi Dokumentasi

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Hipertermia
Akibat Demam Typoid Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada
Tahun 2025

Tanggal Observasi :

A. Pengkajian

No	Masalah Keperawatan	Tanda dan Gejala	
		Ya	Tidak
1.	Tanda dan Gejala Mayor		
	Subjektif		
	(tidak tersedia)		
	Objektif		
	a. Suhu tubuh diatas nilai normal (36,5-37,5°C)	✓	
2.	Tanda dan Gejala Minor		
	Subjektif		
	(tidak tersedia)		
	Objektif		
	a. Kulit Merah	✓	
	b. Kejang		✓
	c. Takikardi (Rentang Normal 80-130x/mnt)		✓
	d. Takipnea (Rentang normal 20-30x/menit)		✓
	e. Kulit Terasa Hangat	✓	

B. Diagnosis

No	Diagnosa Keperawatan (PES)	Dirumuskan	
		Ya	Tidak
1.	<i>Problem</i>		
	Hipertermia	✓	
2.	<i>Etiologi</i>		
	a. Dehidrasi		✓
	b. Terpapar lingkungan panas		✓
	c. Proses penyakit (mis. infeksi, kanker)	✓	
	d. Ketidaksesuaian pakaian dengan suhu lingkungan		✓
	e. Peningkatan laju metabolisme		✓
	f. Respon trauma		✓
	g. Aktivitas berlebihan		✓
	h. Penggunaan inkubator		✓
3.	<i>Sign and Symptom</i>		
	a. Suhu tubuh diatas nilai normal (37,5°C)	✓	
	b. Kulit merah	✓	
	c. Kejang		✓
	d. Takikardi		✓
	e. Takipnea		✓
	f. Kulit terasa hangat	✓	

C. Intervensi

No	Intervensi Keperawatan	Dirumuskan	
		Ya	Tidak
1.	Manajemen Hipertermia		
	Observasi		
	a. Identifikasi penyebab hipertermia (mis. dehidrasi, terpapar lingkungan panas, penggunaan inkubator)	✓	
	b. Monitor suhu tubuh	✓	
	c. Monitor kadar elektrolit		✓
	d. Monitor haluaran urine		✓
	e. Monitor komplikasi akibat hipertermia		✓
2.	Terapeutik		
	a. Sediakan lingkungan yang dingin	✓	
	b. Longgarkan atau lepaskan pakaian	✓	
	c. Basahi dan kipasi permukaan tubuh		✓
	d. Berikan cairan oral	✓	
	e. Ganti linen setiap hari atau lebih sering jika mengalami hiperhidrosis (keringat berlebih)	✓	
	f. Lakukan kompres hangat	✓	
	g. Hindari pemberian antipiretik atau aspirin	✓	

3.	Edukasi		
	a. Anjurkan tirah baring	✓	
4.	Kolaborasi		
	a. Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, <i>jika perlu</i>	✓	

D. Implementasi

No	Implementasi Keperawatan	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Manajemen Hipertermia		
	Observasi		
	a. Identifikasi penyebab hipertermia (mis. dehidrasi, terpapar lingkungan panas, penggunaan inkubator)	✓	
	b. Monitor suhu tubuh	✓	
	c. Monitor kadar elektrolit		✓
	d. Monitor haluaran urine		✓
	e. Monitor komplikasi akibat hipertermia		✓
2.	Terapeutik		
	a. Sediakan lingkungan yang dingin	✓	
	b. Longgarkan atau lepaskan pakaian	✓	
	c. Basahi dan kipasi permukaan tubuh		✓
	d. Berikan cairan oral	✓	

	e. Ganti linen setiap hari atau lebih sering jika mengalami hiperhidrosis (keringat berlebih)	✓	
	f. Lakukan kompres hangat	✓	
	g. Hindari pemberian antipiretik atau aspirin	✓	
3.	Edukasi		
	a. Anjurkan tirah baring	✓	
4.	Kolaborasi		
	a. Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, <i>jika perlu</i>	✓	

E. Evaluasi

No	Evaluasi Keperawatan	Dievaluasi	
		Ya	Tidak
1.	Mengigil menurun	✓	
2.	Kulit merah menurun	✓	
3.	Kejang menurun		✓
4.	Akrosianosis menurun		✓
5.	Konsumsi oksigen menurun		✓
6.	Piloereksi menurun		✓
7.	Vasokonstriksi menurun		✓
8.	Kadar glukosa membaik		✓
9.	Pengisian kapiler membaik		✓
10.	Ventilasi membaik		✓
11.	Tekanan darah membaik		✓

12.	Kutis memorata menurun		✓
13.	Pucat menurun	✓	
14.	Takikardi menurun (Rentang Normal 80-130x/mnt)		✓
15.	Takipnea menurun (Rentang Normal 20-30x/mnt)		✓
16.	Bradikardi menurun		✓
17.	Dasar kuku sianotik menurun		✓
18.	Hipoksia menurun		✓
19.	Suhu tubuh membaik	✓	
20.	Suhu kulit membaik	✓	

Lampiran 2 SOP Kompres Hangat

	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) LABORATORIUM KEPERAWATAN	
(PEMBERIAN KOMPRES HANGAT)		
<i>Kategori: Psikologis</i>		<i>Subkategori: Nyeri dan Kenyamanan</i>
Definisi	Melakukan stimulasi kulit dan jaringan untuk mengurangi nyeri, meningkatkan kenyamanan dan mendapatkan efek terapeutik lainnya melalui paparan hangat/panas.	
Diagnosis Keperawatan	- Hipotermia - Hipertermi - Risiko Hipotermia - Risiko Hipotermia Perioperatif - Risiko Termoregulasi Tidak Efektif - Nyeri Akut - Nyeri Kronis - Gangguan Rasa Nyaman - Risiko Disfungsi Neurovaskuler Perifer	
Luaran Keperawatan	- Termoregulasi Membaik - Tingkat Nyeri Menurun - Tingkat Nyeri Menurun - Status Kenyamanan Meningkat - Neurovaskuler Perifer Membaik	

Prosedur	1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) 2. Jelaskan tujuan dan langka-langkah prosedur 3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan a. Sarung tangan bersih b. Alat kompres hangat c. Kain penutup kompres 4. Pilih alat kompres yang nyaman dan mudah di dapat (seperti kemasan gel beku, kain atau handuk) 5. Periksa suhu alat kompres 6. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 7. Pasang sarung tangan bersih 8. Pilih lokasi kompres 9. Balut alat kompres hangat dengan kain, jika perlu 10. Lakukan kompres hangat pada daerah yang sudah dipilih 11. Hindari penggunaan kompres pada jaringan yang terpapar terapi radiasi 12. Rapiakan pasien dan alat-alat yang digunakan 13. Lepaskan sarung tangan 14. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 15. Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respon pasien
Referensi	Berman, A., Snyder, S. & Fradsen, G. (2016). Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing (10th ed.). USA: Perason Education. Dougherty, L. & Lister, S. (2015). Manual of Clinical Nursing Procedures (9th ed.). UK: The Royal Marsden NHS Foundation Trust.

	Perry, A.G. & Potter, P. A. (2014). <i>Nursing Skills & Procedures</i> (8th ed.). St. Louis: Mosby Elsevier. PPNI (2016). <i>Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik</i> (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI. PPNI (2018) <i>Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan</i> (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI. PPNI (2018). <i>Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan</i> (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI. Wilkinson, J. M., Treas, L. S., Barnett, K. & Smith, M. H. (2016). <i>Fundamentals of Nursing</i> (3rd ed.). Philadelphia: F. A. Davis Company
--	--

Lampiran 3 Bukti Kelengkapan Administrasi



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Denpasar
 Jalan Sankas No 1, Sukawana
 Denpasar Selatan, Bali 80132
 Telp. (0361) 758887
 https://manuskemkes.denispar.ac.id/

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KTI PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Ni Made Dwi Santika Ardarini
 NIM : P07120122120

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik			
	a. Toefel	19 Mei 2025		Titusani
	b. Bukti Validasi Bimbingan di SIADAD	19 Mei 2025		Titusani
2	Perpustakaan	19 Mei 2025		Jero Triandjaya
3	Laboratorium	19 Mei 2025		Sinarban
4	IKM	19 Mei 2025		Vasek
5	Keuangan	19 Mei 2025		I.A. Samsi B.
6	Administrasi umum/ perlengkapan	19 Mei 2025		Budiana

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KTI jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 19 Mei 2025

Ketua Jurusan Keperawatan,



I Made Sukarna, S.Kep., Ners, M.Kep.
 NIP. 196812311992031020

Lampiran 4 Surat Ijin Pengambilan Kasus



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jalan Santhi No.1, Saktiarya
Denpasar Selatan, Bali 80224
☎ 0361 719447
🌐 <https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/FXX/IV.13/ 1530/2025
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Kasus

25 Maret 2025

Yth. Direktur RSD Mangusada
Jalan Raya Kapal Mengwi Badung

Dalam rangka pelaksanaan praktik mahasiswa semester VI Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon ijin untuk mempraktikkan mahasiswa kami sesuai bidang peminatan Anak, Keperawatan Medikal Bedah dan Jiwa di RSD Mangusada. Pada saat praktik mahasiswa akan melakukan penerapan asuhan keperawatan pada satu (1) pasien untuk dijadikan kasus kelolaan. Adapun waktu pelaksanaan praktik dan nama mahasiswa terlampir.

Pembiayaan yang timbul dari kegiatan ini akan dibebankan kepada mahasiswa tersebut diatas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lokasi praktik dimaksud

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
Ketua Jurusan Keperawatan,



I Made Sukarja, S.Kep, Ners, M.Kep

Tembusan:

1. Kepala Bidang Keperawatan RSD Mangusada
2. Kepala Diklat RSD Mangusada
3. Kepala Komkordik RSD Mangusada

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id/>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ta.keminfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 1 Surat Dinas
 Nomor : PP.06.02/FK00V.13/ 1530/2025
 Tanggal: 25 Maret 2025

DAFTAR NAMA PENGAMBILAN KASUS BIDANG NNAK KELAS 3.3
 DI RSD MANGUSADA

No	Nama	NIM	Ruangan	Tanggal Pengambilan Kasus
1	Nurul Hikmah	P07120122093	Obstetri	2 – 8 April 2025
2	Ni Luh Eka Cahyani	P07120122106	Obstetri	2 – 8 April 2025
3	Luh Gede Intan Satrii	P07120122111	Obstetri	2 – 8 April 2025
4	Ni Made Dewi Santika Andarini	P07120122120	Obstetri	2 – 8 April 2025

DAFTAR NAMA PENGAMBILAN KASUS BIDANG KMB KELAS 3.3
 DI RSD MANGUSADA

No	Nama	NIM	Ruangan	Tanggal Pengambilan Kasus
1	Prita Krishna Devi	P07120122096	Gigi	2 – 8 April 2025

Dokumen ini telah dilegalisasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Riset dan Inovasi (BRDI), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR NAMA PENGAMBILAN KASUS BIDANG KMB KELAS 3.2
 DI RSD MANGUSADA

No	Nama	NIM	Ruangan	Tanggal Pengambilan Kasus
1	Ni Made Dian Pratiyanti	P07120122074	Gigi	2 – 8 April 2025
2	I Made Awa Pradana Dharmas Fajar	P07120122063	Obstetri	2 – 8 April 2025

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
 Kelua Jajaran Kapeternakan



I Made Sukarja, S.Kep, Ners, M.Kep

Dokumen ini telah dilegalisasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Riset dan Inovasi (BRDI), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5 Surat Persetujuan Ijin Pengambilan Kasus

 PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG DINAS KESEHATAN RSD MANGUSADA Jalan Raya Kapuk Mengwi, Badung, Bali (80351) Telp. (0361) 9006612, 9006613, Email : rsdm@rsdmangusada.com Laman : mangusada.badungkab.go.id 	
Mangupura, 26 Maret 2025	
Nomor : 400.3/3057/RSDM/2025	Kepada :
Sifat : Biasa	Yth. Ketua Jurusan Keperawatan
Lamp : -	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Hal : <u>Kesediaan Menerima Peserta</u>	di -
<u>Didik Prodi DIII Keperawatan</u>	<u>Tempat</u>
<u>Poltekkes Kemenkes Denpasar</u>	

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor : PP.06.02/FXXIV.13/1530/2025 Tanggal 25 Maret 2025 perihal Mohon Izin Menggunakan Tempat Praktik, maka bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengizinkan 7 (tujuh) orang Peserta Didik Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar praktik menggunakan ruangan Gopala, Cilinaya dan Oleg di RSD Mangusada Kabupaten Badung pada tanggal 2 s.d 8 April 2025 dengan tidak mengganggu pelayanan di RSD Mangusada Kabupaten Badung.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur RSD Mangusada
Kabupaten Badung



dr. I Wayan Darta
Pembina Tk. I
NIP. 196712221999031006

Tembusan :
1. Arsip



Surat Lampiran No: 400.3/3057/RSDM/2025

Nama *Clinical Instructure* yang Membimbing :

NO	Nama Clinical Instruktur	NIP	GOLONGAN	Ruang	No Telepon
1	Ns. Ni Nyoman Widyarningsih, S.Kep	197801192003122005	III/b	Gopala	081999712420
2	Ns. I Gede Agus Artana, S.Kep	198907102012121001	III/b	Gopala	081915691889
3	Ns. Ni Made Arie Dwijayanti, S.Kep	199101222024212007	X	Cilinaya	081933012388
4	Ns. Ida Ayu Putu Dewi Pradnyani, S.Kep	197502181996032003	III/d	Cilinaya	081933047654
5	Ns. Ni Wayan Niwi Raga, S.Kep	198906032012122004	III/c	Cilinaya	081933002994
6	Ns. Ni Luh Putu Ayswandani, S.Kep	198802292024212007	X	Cilinaya	082146081359
7	I Made Rudi Artono, A.Md.Kep	198201102012121002	III/a	Oleg	081933095579

Lampiran 6 Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus

No	KEGIATAN	Waktu Kegiatan (dalam minggu)																			
		Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan KTI																				
2	Revisi KTI																				
3	Pengurusan Ijin Pengambilan Kasus																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Penyusunan KTI																				
7	Ujian KTI																				
8	Revisi KTI																				
9	Pengumpulan KTI																				

Lampiran 7 Rencana Anggaran Laporan Kasus

No	Kegiatan	Renacana Biaya
1	Tahap Persiapan a. Penyusunan KTI b. Studi pendahuluan c. Penggandaan KTI b. Revisi KTI c. ATK (Alat Tulis Kantor)	Rp. 100.000,00 Rp. 140.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 RP. 20.000,00
2	Tahap Pelaksanaan a. Transportasi peneliti b. Print lembar persetujuan c. Print lembar pengkajian asuhan keperawatan	Rp. 100.000,00 Rp. 5.000,00 Rp. 10.000,00
3	Tahap Akhir a. Penyusunan laporan b. Penggandaan laporan c. Revisi laporan d. Jilid laporan e. Biaya tidak terduga	Rp. 100.000,00 Rp. 200.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 50.000,00 Rp. 200.000,00
Jumlah		Rp.1.225.000,00

Lampiran 8 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Calon Responden Di RSD Mangusada Badung

Dengan hormat,

Saya mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar semester VI bermaksud melakukan pengambilan kasus tentang **“Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Hipertermia Akibat Demam Typoid Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025”**, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi laporan kasus ini.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Badung, 02 April 2025

Penulis



Ni Made Dwi Santika Ardarini

NIM. P07120122120

Lampiran 9 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul : Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Hipertermia Akibat
Demam Typoid Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025

Nama : Ni Made Dwi Santika Ardarini

NIM : P07120122120

Pembimbing : Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners., M.Kep.

Ni Luh Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep., Ns., M.Pd.

Saya telah diminta dalam memberikan persetujuan untuk berperan serta dalam pengambilan kasus **“Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Hipertermia Akibat Demam Typoid Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025”** yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Santika Ardarini. Data saya akan diambil dan saya mengerti bahwa catatan atau data mengenai pengambilan kasus ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan ini akan dijamin selegal mungkin, semua berkas yang tercantum identitas akan digunakan dalam data.

Demikian saya buat dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam pengambilan kasus ini.

Badung, 2 April 2025

Responden



(Ni Made Dwi Santika Ardarini)

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)
SEBAGAI PESERTA LAPORAN KASUS

Yang terhormat Ibu/Saudara, Kami meminta kesediaanya untuk berpartisipasi dalam laporan kasus ini. Keikutsertaan dari laporan kasus ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Hipertermia Akibat Demam Typoid Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025
Nama	Ni Made Dwi Dwi Santika Ardarini
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Lokasi Penelitian	RSD Mangusada Badung
Sumber Pendanaan	Swadana

Laporan kasus ini bertujuan untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada anak dengan hipertermia akibat demam typoid. Responden adalah anak – anak yang mengalami demam typoid. Jumlah pasien sebanyak 1 orang dengan kriteria inklusi penelitian ini yaitu pasien anak yang orangtua nya bersedia anaknya dijadikan subjek penelitian dengan menandatangani informed consent saat pengambilan data, anak berusia 1 sampai 15 tahun, pasien anak dengan diagnosis medis demam typoid, dan pasien anak yang mengalami masalah hipertermia. Kriteria eksklusi penelitian

ini yaitu pasien anak demam typoid yang mengalami penurunan kesadaran. Penelitian ini memberikan asuhan keperawatan kepada pasien berupa manajemen hipertermia.

Kami menjamin kerahasiaan semua data peserta dengan atas kesediaan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan laporan kasus. Kepesertaan Ibu/Saudara pada laporan kasus ini bersifat sukarela. Ibu/Saudara dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada pengambilan kasus atau penghentian kepesertaan kapan saja tanpa ada sanksi.

Jika setuju untuk menjadi peserta laporan kasus ini Ibu/Saudara diminta untuk menandatangani formulir "Persetujuan Setelah Penjelasan" (Informed Consent) sebagai peserta laporan kasus, setelah Ibu/Saudara benar benar memahami tentang laporan kasus ini Ibu/Saudara akan diberikan Salinan persetujuan yang sudah ditandatangani.

Apabila selama berlangsungnya pengambilan kasus terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Ibu/Saudara untuk kelanjutan kepesertaan dalam pengambilan kasus, saya akan menyampaikan hal ini kepada Ibu/Saudara. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan, silahkan hubungi saya: Ni Made Dwi Santika Ardarini dengan No. HP 087858413339.

Tanda tangan Ibu/Saudara dibawah ini untuk menunjukan bahwa Ibu/Saudara telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya tentang pengambilan kasus ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta laporan kasus.**

Badung, 02 April 2025

Peserta/Subyek Laporan Kasus

Peneliti



(Ni Made Kartika Dewi)

Tanggal: 02 April 2025



(Ni Made Dwi Santika Ardarini)

Tanggal: 02 April 2025

Lampiran 11 Intervensi Keperawatan pada Hipertermia akibat Demam Typoid

Tabel 10
Intervensi Keperawatan Hipertermia

No	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Rasional
1.	Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, dibuktikan dengan suhu tubuh diatas nilai normal, kulit merah, kejang, takikardi, takipnea, dan kulit terasa hangat.	Termoregulasi (L.14134) Setelah diberikan intervensi keperawatan selama 5 x 24 jam maka termoregulasi dengan kriteria hasil 1. Kulit merah menurun 2. Kejang menurun 3. Takikardi menurun 4. Takipnea menurun 5. Suhu tubuh membaik 6. Suhu kulit membaik	Manajemen Hipertermia (I.15506) <i>Observasi</i> 1. Identifikasi penyebab hipertermia (mis: dehidrasi, terpapar lingkungan panas, penggunaan inkubator) 2. Monitor suhu tubuh 3. Monitor kadar elektrolit 4. Monitor haluaran urin 5. Monitor komplikasi akibat hipertermia	Manajemen Hipertermia (I.15506) <i>Observasi</i> 1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya hipertermia 2. Untuk mengetahui kenaikan ataupun menurun suhu tubuh 3. Untuk mengetahui kadar elektrolit 4. Untuk mengetahui volume urine yang keluar 5. Untuk mengetahui adanya komplikasi

	akibat hipertermia
<i>Terapeutik</i>	<i>Terapeutik</i>
1. Sediakan lingkungan yang dingin	1. Untuk memberikan lingkungan yang nyaman bagi pasien hipertermia
2. Longgarkan atau lepaskan pakaian	2. Untuk membantu proses penurunan suhu tubuh
3. Berikan cairan oral	3. Untuk menurunkan suhu tubuh
4. Ganti linen setiap hari atau lebih sering jika mengalami hyperhidrosis (keringat berlebih)	4. Agar kebutuhan cairan pasien tetap terjaga
5. Lakukan pendinginan eksternal (mis: selimut hipotermia atau kompres dingin pada dahi, leher, dada, abdomen, aksila)	5. Untuk menurunkan kehilangan panas melalui evaporasi
6. Hindari pemberian antipiretik atau aspirin	6. Untuk menghindari terjadinya komplikasi
<i>Edukasi</i>	<i>Edukasi</i>

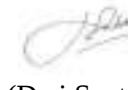
1. Anjurkan tirah baring	1. Untuk menghindari komplikasi seperti pendarahan atau perforasi
<i>Kolaborasi</i>	<i>Kolaborasi</i>
1. Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, <i>jika perlu</i>	1. Untuk menghindari kehilangan cairan dan elektrolit yang berlebih

Sumber : (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018a)

Lampiran 12 Tabel Implementasi Keperawatan Pada Anak A dengan Hipertermia Akibat Demam Typoid

Tabel 11
Tabel Implementasi Keperawatan Pada Anak A Dengan Hipertermia Akibat Demam Typoid

Hari/Tanggal/Jam	Implementasi	Evaluasi	TTD
(1)	(2)	(3)	(4)
Rabu, 2 April 2025 08.00 WITA	1. Mengidentifikasi penyebab hipertermia 2. Memonitor suhu tubuh	DS : Keluarga mengatakan badan anak terasa panas DO : Anak tampak lemas dan pucat, tampak kemerahan pada kulit, kulit terasa hangat, suhu tubuh 38,8°C	 (Dwi Santika)
08.30 WITA	1. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)	DS : - DO : Anak tampak meminum obat dibantu oleh ibunya	 (Dwi Santika)
09.00 WITA	1. Menyediakan lingkungan dengan suhu ruang 2. Melonggarkan pakaian	DS : Keluarga mengatakan ruangan sudah terasa sejuk DO : Keluarga tampak melonggarkan pakaian anak, anak tampak nyaman	 (Dwi Santika)
09.45 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	DS : - DO : Suhu tubuh anak 38,9°C	 (Dwi Santika)
10.45 WITA	1. Memberikan kompres hangat dan mengajarkan teknik kompres hangat	DS : Keluarga mengatakan bersedia anak diberikan terapi kompres hangat dan setelah diajarkan teknik kompres hangat keluarga mengatakan akan melakukan kompres kepada	 (Dwi Santika)

		anaknya jika mengalami demam DO : Memberikan kompres hangat pada anak selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres : 38,9°C, setelah dilakukan kompres hangat : 38,2°C	
11.30 WITA	1. Mengganti pakaian dan linen basah 2. Monitor suhu tubuh	DS : Keluarga mengatakan anak lebih nyaman Ketika pakaian dan linen diganti DO : Anak tampak nyaman, suhu tubuh anak 38,2°C, dan keluarga tampak memahami cara mengukur suhu tubuh pada anak	 (Dwi Santika)
12.20 WITA	1. Pemberian antibiotik	DS : - DO : Memberikan antibiotik pada anak melalui intravena	 (Dwi Santika)
12.50 WITA	1. Menganjurkan memenuhi asupan cairan oral	DS : Keluarga mengatakan akan memberikan anaknya minum DO : Anak tampak mau minum setengah gelas air, ± 150 cc	 (Dwi Santika)
13.25 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Memberikan kompres hangat dan mengajarkan teknik kompres hangat	DS : Keluarga mengatakan badan anak terasa panas DO : Memberikan kompres hangat pada anak pada dahi dan aksila selama 15 menit. Suhu tubuh anak sebelum dilakukan kompres hangat 39,1°C, setelah dilakukan kompres hangat 38 °C.	 (Dwi Santika)

14.00 WITA	1. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral) 2. Menganjurkan anak untuk tirah baring	DS : - DO : Anak tampak tidur dengan nyenyak, anak tampak minum obatnya dibantu oleh ibunya	 (Dwi Santika)
16.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh	DS : - DO : N : 104 x/menit SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit Suhu tubuh anak 38,6°C	(Perawat)
20.00 WITA	1. Memberikan kompres hangat 2. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)	DS : Keluarga mengatakan bersedia diberikan kompres hangat DO : Kompres hangat dilakukan selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres hangat 39,3°C, suhu setelah kompres hangat 38,4°C	(Perawat)
06.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh anak	DS : - DO : N : 99 x/menit SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit Suhu tubuh anak 38,9°C	(Perawat)
Kamis, 3 April 2025 08.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	DS : - DO : Suhu tubuh anak 38,5°C	 (Dwi Santika)
08.45 WITA	1. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)	DS : - DO : Anak tampak meminum obat dibantu oleh ibunya	 (Dwi Santika)
09.20 WITA	1. Menyediakan lingkungan dengan suhu ruang	DS : Keluarga mengatakan ruangan sudah terasa sejuk	 (Dwi Santika)

	2. Melonggarkan pakaian	DO : Keluarga tampak melonggarkan pakaian anak, anak tampak nyaman	
10.15 WITA	1. Memonitor suhu tubuh anak	DS : - DO : Suhu tubuh anak 38,6°C	 (Dwi Santika)
11.05 WITA	1. Mengajarkan teknik kompres hangat	DS : Keluarga mengatakan bersedia anak diberikan terapi kompres hangat DO : Memberikan kompres hangat pada anak selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres : 38,6°C, setelah dilakukan kompres hangat : 37,9°C	 (Dwi Santika)
11.55 WITA	1. Menganjurkan memenuhi asupan cairan oral	DS : Keluarga mengatakan akan memberikan anaknya minum DO : Anak tampak mau minum setengah botol air, ± 250 cc	 (Dwi Santika)
13.05 WITA	1. Pemberian antibiotic	DS : - DO : Memberikan antibiotik pada anak melalui intravena	 (Dwi Santika)
14.00 WITA	1. Menonitor suhu tubuh 2. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral) 3. Menganjurkan tirah baring	DS : Keluarga mengatakan badan anak hangat DO : Suhu tubuh anak 37,7°C, anak tampak nyaman dengan posisi tidur, anak tampak meminum obat dibantu oleh keluarga	 (Dwi Santika)
16.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh	DS : - DO : N : 99 x/menit	(Perawat)

		SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit Suhu tubuh anak 38°C	
20.00 WITA	1. Memberikan kompres hangat 2. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)	DS : Keluarga mengatakan bersedia diberikan kompres hangat DO : Kompres hangat dilakukan selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres hangat 38,3°C, suhu setelah kompres hangat 37,9°C	(Perawat)
06.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh anak	DS : - DO : N : 99 x/menit SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit Suhu tubuh anak 37,9°C	(Perawat)
Jumat, 4 April 2025 08.00 WITA	1. Mengganti pakaian dan linen basah 2. Monitor suhu tubuh	DS : Keluarga mengatakan anak lebih nyaman Ketika pakaian dan linen diganti DO : Anak tampak nyaman, suhu tubuh anak 37,7°C	 (Dwi Santika)
09.15 WITA	1. Menyediakan lingkungan dengan suhu ruang 2. Melonggarkan pakaian	DS : Keluarga mengatakan ruangan sudah terasa sejuk DO : Keluarga tampak melonggarkan pakaian anak, anak tampak nyaman	 (Dwi Santika)
10.30 WITA	1. Memonitor suhu tubuh anak 2. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)	DS : - DO : Anak tampak minum obat dibantu ibunya, suhu tubuh anak 37,7°C	 (Dwi Santika)
11.15 WITA	1. Mengajarkan teknik kompres hangat	DS :	

		Keluarga mengatakan bersedia anak diberikan terapi kompres hangat DO : Memberikan kompres hangat pada anak selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres : 37,7°C, setelah dilakukan kompres hangat : 36,9°C	 (Dwi Santika)
12.45 WITA	1. Menganjurkan memenuhi asupan cairan oral	DS : Keluarga mengatakan akan memberikan anaknya minum DO : Anak tampak mau minum setengah gelas air, ± 200 cc	 (Dwi Santika)
13.05 WITA	1. Pemberian antibiotic 2. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral) 3. Menonitor suhu tubuh	DS : Keluarga mengatakan badan anaknya sudah tidak panas lagi DO : Memberikan antibiotik pada anak melalui intravena, suhu tubuh anak 36,9°C, anak tampak minum obat dibantu oleh ibunya	 (Dwi Santika)
14.00 WITA	1. Memberikan kompres hangat 2. Menganjurkan Pemberian cairan oral 3. Menganjurkan tirah baring	DS : Keluarga mengatakan sering memberikan anaknya minum DO : Anak tampak mau minum setengah botol air, ± 200 cc, anak tampak beristirahat, Memberikan kompres hangat pada anak selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres : 37,7°C, setelah dilakukan kompres hangat : 36,8°C	 (Dwi Santika)
16.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh	DS : -	(Perawat)

		DO : N : 100 x/menit SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit Suhu tubuh anak 37,8°C	
20.00 WITA	1. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)	DS : - DO : Anak tampak minum obat dibantu oleh ibunya	(Perawat)
06.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh anak	DS : - DO : N : 99 x/menit SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit Suhu tubuh anak 38°C	(Perawat)
Sabtu, 5 April 2025 08.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	DS : - DO : Suhu tubuh anak 37,5°C	 (Dwi Santika)
08.45 WITA	1. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)	DS : - DO : Anak tampak meminum obat dibantu oleh ibunya	 (Dwi Santika)
09.20 WITA	1. Menyediakan lingkungan dengan suhu ruang 2. Melonggarkan pakaian	DS : Keluarga mengatakan ruangan sudah terasa sejuk DO : Keluarga tampak melonggarkan pakaian anak, anak tampak nyaman	 (Dwi Santika)
10.15 WITA	1. Memonitor suhu tubuh anak	DS : - DO : Suhu tubuh anak 37°C	 (Dwi Santika)
11.05 WITA	1. Mengajarkan teknik kompres hangat	DS : Keluarga mengatakan bersedia anak diberikan terapi kompres hangat DO :	 (Dwi Santika)

		Memberikan kompres hangat pada anak selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres : 37°C, setelah dilakukan kompres hangat : 36,8°C	
12.15 WITA	1. Menganjurkan memenuhi asupan cairan oral	DS : Keluarga mengatakan akan memberikan anaknya minum DO : Anak tampak mau minum setengah botol air, ± 250 cc	 (Dwi Santika)
13.05 WITA	1. Pemberian antibiotik	DS : - DO : Memberikan antibiotik pada anak melalui intravena	 (Dwi Santika)
14.00 WITA	1. Menonitor suhu tubuh 2. Memberikan kompres hangat 3. Menganjurkan tirah baring	DS : Keluarga mengatakan badan anak hangat DO : Suhu tubuh anak 37,7°C, anak tampak nyaman dengan posisi tidur, Memberikan kompres hangat pada anak selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres : 38°C, setelah dilakukan kompres hangat : 37,6°C	 (Dwi Santika)
16.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh	DS : - DO : N : 90 x/menit SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit Suhu tubuh anak 38°C	(Perawat)
20.00 WITA	1. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)	DS : - DO : Anak tampak minum obat dibantu ibunya	(Perawat)
06.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh anak	DS : -	(Perawat)

		DO : N : 99 x/menit SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit Suhu tubuh anak 38,1°C	
Minggu, 6 April 2025 08.00 WITA	1. Mengganti pakaian dan linen basah 2. Monitor suhu tubuh	DS : Keluarga mengatakan anak lebih nyaman Ketika pakaian dan linen diganti DO : Anak tampak nyaman, suhu tubuh anak 37,2°C	 (Dwi Santika)
09.15 WITA	1. Menyediakan lingkungan dengan suhu ruang 2. Melonggarkan pakaian	DS : Keluarga mengatakan ruangan sudah terasa sejuk DO : Keluarga tampak melonggarkan pakaian anak, anak tampak nyaman	 (Dwi Santika)
10.30 WITA	1. Memonitor suhu tubuh anak 2. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)	DS : - DO : Anak tampak minum obat dibantu ibunya, suhu tubuh anak 37,9°C	 (Dwi Santika)
11.15 WITA	1. Mengajarkan teknik kompres hangat	DS : Keluarga mengatakan bersedia anak diberikan terapi kompres hangat DO : Memberikan kompres hangat pada anak selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres : 37,7°C, setelah dilakukan kompres hangat : 36,9°C	 (Dwi Santika)
12.45 WITA	1. Mengajukan memenuhi asupan cairan oral	DS : Keluarga mengatakan akan memberikan anaknya minum DO :	 (Dwi Santika)

			Anak tampak mau minum setengah gelas air, ± 200 cc	
13.05 WITA	1. Pemberian antibiotik 2. Menonitor tubuh	suhu	DS : Keluarga mengatakan badan anaknya sudah tidak panas lagi DO : Memberikan antibiotik pada anak melalui intravena, suhu tubuh anak $37,7^{\circ}\text{C}$	 (Dwi Santika)
14.00 WITA	1. Memberikan kompres hangat 2. Menganjurkan Pemberian cairan oral 3. Menganjurkan tirah baring		DS : Keluarga mengatakan bersedia dilakukan kompres hangat, Keluarga mengatakan sering memberikan anaknya minum DO : Memberikan kompres hangat selama 15 menit pada dahi dan aksila, suhu sebelum kompres $37,1^{\circ}\text{C}$, suhu setelah kompres hangat $36,9^{\circ}\text{C}$ Anak tampak mau minum setengah botol air, ± 200 cc, anak tampak beristirahat	 (Dwi Santika)
16.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh		DS : - DO : N : 90 x/menit SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit Suhu tubuh anak $37,3^{\circ}\text{C}$	(Perawat)
20.00 WITA	1. Pemberian paracetamol 7,5 ml (oral)		DS : - DO : Anak tampak minum obat dibantu ibunya	(Perawat)
06.00 WITA	1. Memonitor TTV dan suhu tubuh anak		DS : - DO : N : 99 x/menit SpO ₂ : 98% RR : 24 x/menit	(Perawat)

Suhu tubuh anak
36,7°C

Lampiran 14 Cek Turnitin



11	Submitted to Christian University of Maranatha Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Binawan Student Paper	<1 %
13	Firman Ihsanul Arif, Mad Zaini. "Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien dengan Masalah Defisit Perawatan Diri di Ruang Merpati Rumah Sakit Jiwa Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang", Health & Medical Sciences, 2023 Publication	<1 %
14	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.stikespantiwaluya.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
17	ujizenius.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
19	Nur Fadillah. "Study of the Hadith Regarding Fever in the Perspective of Ma'anil Hadith Yusuf Qardhawi", Spiritus: Religious Studies and Education Journal, 2024 Publication	<1 %
20	Stefanus Evan Rafael, Ah Yusuf, Hanik Endang Nihayati, Aries Abiyoga. "Penerapan Evidence Based Nursing Tepid Sponge Bath dalam	<1 %

Menurunkan Suhu Tubuh Anak Demam",
Journal of Telenursing (JOTING), 2023
Publication

21	id.scribd.com Internet Source	<1 %
22	jurnal.big.go.id Internet Source	<1 %
23	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	<1 %
24	Diba Masyrofah, Indah Laily Hilmi, Salman Salman, "Review Artikel : Hubungan Umur dengan Demam Tifoid", Journal of Pharmaceutical and Sciences, 2023 Publication	<1 %
25	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
27	juke.kedokteran.unila.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.scribd.com Internet Source	<1 %

Handwritten signature
A. Rahman

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Dwi Santika Ardarini
NIM : P07120122120
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Telanga, Darmasaba
Nomor HP/Email : 087858413339/dwisantika2121@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya tulis ilmiah akhir berupa Tugas Akhir dengan
Judul :

Asuhan Keperawatan Pada Anak A dengan Hipertermia Akibat Demam Typoid di Ruang
Cilinya RSD Mangusada Tahun 2025

1. Dan Menyetujui menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, diumumkan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Juni 2025
Yang menyatakan,



Ni Made Dwi Santika Ardarini
NIM. P07120122120